

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

INDAH WERDININGSIH

A 410120018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI STATUS
SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

INDAH WERDININGSIH

A 410120018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Ariyanto, M.Pd

NIDN. 0031075601

HALAMAN PENGESAHAN

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI STATUS
SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR

OLEH

INDAH WERDININGSIH

A 410120018

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 26 Maret 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Ariyanto, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rita P. Khotimah, S.Si., M.Sc.
(Anggota II Dewan Penguji)

(*Handwritten signature*)

(*Handwritten signature*)

(*Handwritten signature*)

Dekan,



Handwritten signature of Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2016

Penulis



INDAH WERDINGSIH

A 410120018

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) perbedaan hasil belajar matematika dari status sosial ekonomi orang tua, (2) perbedaan hasil belajar matematika dari tingkat motivasi belajar siswa, (3) interaksi status sosial ekonomi orang tua dan tingkat motivasi belajar siswa di hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah komparasi. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMK Bhina Karya Karanganyar semester ganjil tahun akademik 2015/2016. Sampel penelitian terdiri dari tiga kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode uji penggunaan angket kuisioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis variansi dua jalur sel yang berbeda. Hasil analisis data dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh: (1) ada perbedaan hasil belajar matematika dari status sosial ekonomi orang tua, dengan $F_A = 3,83$ (2) ada perbedaan hasil belajar matematika dari tingkat motivasi belajar siswa, dengan $F_B = 26,44$ (3) tidak ada interaksi antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, dengan $F_{AB} = 1,33$.

Kata kunci: Hasil Belajar, Status Sosial Ekonomi, Motivasi Belajar.

Abstract

The aim of research to describe and analyze: (1) the differences in mathematics learning outcomes of socio-economic status of parents, (2) the differences in mathematics learning outcomes of the level of student motivation, (3) the interaction between socio-economic status of parents and the level of students motivation to learn math results. The type of this research is comparison. The population of the research was all students of XI grade of SMK Bhina Karya Karanganyar of odd semester of academic year 2015/2016. The research sample consisted of three classes. The sampling technique use random sampling. Methods of data collection use questionnaire and documentation. Data analyzed by analysis of variance with two different cell lines. The results of data analysis with a significance level of 5% was obtained: (1) there is differences in mathematics learning outcomes of socio-economic status of parents, with $F_A = 3,83$ (2) there is differences in mathematics learning outcomes of the level of student motivation, with $F_B = 26,44$ (3) there is no interaction between socio-economic status of parents and the level of students motivation to learn math results, with $F_{AB} = 1,33$.

Keyword: Learning outcomes, Socio-economis Status, Motivation to Learn.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan itu penting untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Karena pendidikan berguna dalam membina dan mengembangkan kemampuan dasar manusia semaksimal mungkin sesuai dengan kapasitasnya. Proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah pada dasarnya adalah kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan agar siswa memiliki hasil yang terbaik sesuai kemampuannya.

Menurut Tabrani Rusyan, dkk (1989: 7) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. M. Nawi (2012: 84) menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah kemampuan yang diperoleh siswa yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika yang terwujud dalam bentuk nilai hasil belajar dalam kurun waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan tes.

Begitu juga dalam kegiatan belajar menurut Sardiman (2001: 73) motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Untuk macam-macam motivasi lain, status sosial ekonomi orang tua dimungkinkan memiliki pengaruh dalam motivasi belajar peserta didik. Slameto (2003: 63) menyatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Peserta didik yang memiliki orang tua berstatus sosial ekonomi tinggi diperkirakan akan memiliki fasilitas belajar yang lebih lengkap dibandingkan dengan peserta didik yang berstatus sosial sedang. Begitu juga peserta didik yang memiliki orang tua berstatus sosial ekonomi lemah, fasilitas belajar yang dimiliki tidak akan selengkap yang dimiliki oleh peserta didik yang berstatus ekonomi sedang maupun tinggi.

Dari hasil pengamatan pengajaran matematika di SMK Bina Karya Karanganyar ditemukan beberapa kelemahan di antaranya adalah hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa masih rendah. Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai hasil belajar matematika siswa SMK Bina Karya Karanganyar adalah 77 dan hal ini berarti masih belum maksimal dan belum memuaskan karena kriteria ketuntasan minimal (KKM) seperti yang ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 75. Hal

ini di pengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil siswa khususnya pada siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika diantaranya yaitu masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis, yaitu: (1) Ada perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua; (2) Ada perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar; (3) Ada interaksi antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua; (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat motivasi belajar siswa; (3) Untuk mengetahui interaksi status sosial ekonomi orang tua dan tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhina Karya Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah komparasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semester ganjil di SMK Bhina Karya Karanganyar tahun ajaran 2015/2016. Sampling menggunakan teknik *random sampling* dari tiga kelas.

Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika dan variabel bebasnya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar. Pengumpulan data menggunakan metode angket kuisisioner untuk memperoleh data status sosial ekonomi orang tua dan data tingkat motivasi belajar, dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data kemampuan hasil belajar siswa dengan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil tahun ajaran 2015/2016. Instrumen dalam penelitian ini berupa pemberian angket untuk memperoleh data status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran matematika, kemudian di uji cobakan sebelum diberikan pada sampel untuk mengetahui apakah instrumen memenuhi syarat validitas dan realibilitas.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis variansi dua jalan sel tak sama. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat menggunakan metode *Liliefors* untuk uji normalitas dan metode *Bartlett* untuk uji homogenitas variansi. Tindak lanjut dari analisis variansi apabila menghasilkan H_0 ditolak dilakukan uji komparasi ganda menggunakan metode *Scheffe*.

3. HASIL PENELITIAN

Untuk melengkapi sebuah penelitian dibutuhkan instrumen-instrumen yang menunjang. Beberapa instrumen tersebut diantaranya instrumen pernyataan angket status sosial ekonomi orang tua dan instrumen pernyataan angket motivasi belajar. Instrumen angket status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 20 butir pernyataan, dan angket motivasi belajar terdiri dari 25 soal. Kedua instrumen tersebut diujikan pada 20 siswa di kelas *try out*. Dari uji validitas angket status sosial ekonomi orang tua diperoleh 15 butir soal valid, sedangkan pada angket motivasi belajar diperoleh 22 butir soal valid. Instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel selanjutnya diberikan kepada sampel penelitian. Hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai tertinggi 84; nilai terendah 70; range 14.

Untuk menentukan status sosial ekonomi orang tua dan tingkat motivasi belajar pada penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan hasil angket diperoleh pengelompokan data sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data
Dari hasil penelitian yang terhadap masing-masing dilakukan uji prasyarat analisis dan uji homogenitas. Hasil uji menyimpulkan bahwa setiap populasi berdistribusi normal. homogenitas menyimpulkan

Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Motivasi Belajar			Total
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Kuat	6 siswa	10 siswa	8 siswa	24 siswa
Sedang	12 siswa	5 siswa	7 siswa	24 siswa
Lemah	3 siswa	14 siswa	8 siswa	25 siswa
Total	21 siswa	29 siswa	23 siswa	73 siswa

Siswa telah digolongkan kelompok yakni uji normalitas normalitas sampel berasal dari Sedangakan uji bahwa kedua

variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai variansi yang sama (homogen). Maka analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama dapat dilakukan. Rangkuman hasil analisis variansi dua jalan sel tak sama tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Berdasarkan tabel 2. kesimpulan bahwa untuk uji diperoleh $F_A > F_\alpha$ maka ditolak. Hal tersebut terdapat perbedaan hasil ditinjau dari status sosial Hasil uji Komparasi antar baris dengan menggunakan metode *Scheffe'* tertera pada tabel 3.

H_0	H_1	F_{hitung}	$(2)F_{0,05;2:73}$	Keputusan
$\mu_{B1} = \mu_{B2}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B2}$	15,79	6,28	H_0 ditolak
$\mu_{B2} = \mu_{B3}$	$\mu_{B2} \neq \mu_{B3}$	17,23	6,28	H_0 ditolak
$\mu_{B1} = \mu_{B3}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B3}$	57,94	6,28	H_0 ditolak

diperoleh antar baris (A) keputusan uji H_0 menunjukkan bahwa belajar matematika ekonomi orang tua.

Tabel 3 Rangkuman Analisis Uji Komparasi Antar Baris

Berdasarkan tabel 3. kesimpulan bahwa: (1) hasil belajar matematika yang kelompok status sosial tinggi dan sedang, (2) tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara kelompok status sosial ekonomi orang tua sedang dan rendah, (3) tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang signifikan antara kelompok status sosial ekonomi orang tua tinggi dan rendah.

H_0	H_1	F_{hitung}	$(2)F_{0,05;2:73}$	Keputusan
$\mu_{B1} = \mu_{B2}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B2}$	9,17	6,28	H_0 ditolak
$\mu_{B2} = \mu_{B3}$	$\mu_{B2} \neq \mu_{B3}$	2,74	6,28	H_0 diterima
$\mu_{B1} = \mu_{B3}$	$\mu_{B1} \neq \mu_{B3}$	2,02	6,28	H_0 diterima

diperoleh terdapat perbedaan signifikan antara ekonomi orang tua terdapat perbedaan

Hasil perhitungan uji antar kolom (B) diperoleh $F_B > F_\alpha$, maka keputusan uji H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian paling tidak terdapat dua rata-rata yang sama, maka dilakukan uji komparasi ganda. Hasil uji komparasi antar kolom dengan menggunakan metode *Scheffe'* tertera pada tabel 4.

Tabel 4 Rangkuman Analisis Uji Komparasi Antar Kolom

Berdasarkan diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan belajar matematika signifikan antara motivasi tinggi dan terdapat perbedaan belajar matematika signifikan antara motivasi sedang dan terdapat perbedaan belajar matematika yang signifikan antara kelompok motivasi tinggi dan rendah.

Sumber Variansi	JK	DK	RK	F_{obs}	F_α	Keputusan H_0
Status Sosial						
Ekonomi Orang Tua (A)	33,25107	2	16,62553	5,83	3,14	H_0 ditolak
Keaktifan Siswa (B)	229,251	2	114,6255	26,44	3,14	H_0 ditolak
Interaksi (AB)	23,056	4	5,76402	1,33	2,52	H_0 diterima
Galat	277,477	64	4,33558	-	-	-
Total	563,0356	73	-	-	-	-

tabel 4. bahwa: (1) hasil yang kelompok sedang, (2) hasil yang kelompok rendah, (3) hasil

Hasil perhitungan uji anava diperoleh $F_{AB} < F_\alpha$, maka keputusan uji H_0 diterima. Artinya tidak ada interaksi antara status sosial ekonomi orang tua dengan tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

Hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% diketahui terdapat perbedaan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Kondisi di atas dapat disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Rerata dan Rerata Marginal Hasil Belajar Siswa

Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Motivasi Belajar			Rerata Marginal
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Kuat	81,333	77,9	76,5	78,58
Sedang	78,42	78	73,86	76,76
Lemah	80,33	77,07	75,38	77,59
Rerata Marginal	80,03	77,66	75,24	

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Hipotesis Pertama

Dari hasil Anava dua jalan sel tak sama dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_A = 3,83$ dan $F_{tabel} = 3,14$. Karena $F_A > F_{tabel}$, maka H_{0A} ditolak artinya ada perbedaan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Bhina Karya Karanganyar.

Pada status sosial ekonomi orang tua yang kuat, rata-rata hasil belajar siswanya sebesar 78,5578. Untuk status sosial ekonomi orang tua sedang, rata-rata hasil belajar siswanya adalah 76,7578. Sedangkan untuk status sosial ekonomi orang tua lemah, rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,5932. Ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar tertinggi terdapat pada siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi kuat.

Hal ini tidak dapat dipungkiri karena siswa dengan orang tua yang memiliki status sosial ekonomi kuat dipastikan mendapat fasilitas belajar di rumah yang memadai. Sarana dan prasarana yang lebih menunjang dari pada siswa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi sedang maupun lemah. Meskipun begitu, rata-rata hasil belajar siswa dengan status sosial ekonomi orang tua lemah lebih baik dari pada siswa dengan status sosial ekonomi orang tua sedang. Ini membuktikan bahwa status sosial ekonomi orang tua bukan satu-satunya yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Orestes Silverius Kapinga (2014) bahwa terdapat perbedaan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun penelitian lebih lanjut menemukan bahwa sebagian besar orang tua tidak terlibat dalam belajar anak-anak mereka serta dalam program peningkatan kualitas sekolah.

Meskipun status sosial ekonomi orang tua bukan satu-satunya yang mempengaruhi hasil belajar, orang tua harus tetap membantu siswa untuk menyediakan buku pelajaran serta menjamin tugas rumah dikerjakan dengan benar oleh siswa (Daso Peter Ojimba, 2013: 490)

b. Hipotesis Kedua

Dari hasil Anava dua jalan sel tak sama dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_B = 26,44$ dan $F_{tabel} = 3,14$. Karena $F_B > F_{tabel}$, maka ada perbedaan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Bhina Karya Karanganyar. Rerata yang diperoleh dari siswa dengan motivasi belajar tinggi berbeda secara signifikan dengan rerata siswa dengan motivasi belajar rendah. Karena rerata untuk siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih bagus dibanding siswa motivasi belajar yang rendah, maka diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang tinggi motivasi belajarnya mempunyai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah.

Rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi adalah 80,0278. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sedang adalah 77,657. Untuk rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah adalah 75,244. Perbedaan motivasi belajar yang signifikan terjadi pada siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah. Hari Prasetyo dan Arif Susanto (2015) mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi terlihat lebih serius saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah kurang serius saat mengerjakan tugas yang diberikan guru dan terkesan bermalas-malasan dalam belajar matematika. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi mempunyai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Aminah Ekawati (2014) yang menyatakan bahwa kegiatan yang ditunjukkan siswa yang bermotivasi dan berminat ini akan berdampak pada perolehan hasil belajar yang baik. Sedangkan siswa yang tidak ada motivasi dan tidak berminat akan acuh tak acuh terhadap penjelasan guru, tidak mau belajar, dan lain-lain sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak baik

c. Hipotesis Ketiga

Dari hasil Anava dua jalan sel tak sama dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{AB} = 1,33$ dan $F_{tabel} = 2,52$. Karena $F_{AB} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat interaksi antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Bhina Karya Karanganyar.

Dari grafik menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi hasil belajar matematika siswa karena status sosial ekonomi orang tua kuat membuat rata-rata hasil belajar siswa tinggi. Meskipun tidak sepenuhnya mempengaruhi, sebab siswa dengan status sosial ekonomi orang tua lemah memiliki nilai rata-rata lebih baik daripada siswa dengan status sosial ekonomi orang tua sedang. Namun untuk tingkat motivasi belajar, motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar baik pada siswa yang status sosial ekonomi orang tua kuat, sedang maupun lemah. Semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin baik pula hasil belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Maria Cleopatra (2015) status sosial ekonomi orang tua memang berpengaruh terhadap hasil belajar, tetapi sumbangannya jauh lebih kecil dibandingkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tidak adanya interaksi kemungkinan disebabkan karena faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor pada diri siswa sendiri yaitu kecerdasan dan faktor lain seperti guru dan lingkungan.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. (1) Ada perbedaan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika. (2) Ada perbedaan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibanding siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan rendah. Demikian halnya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang mempunyai hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibanding siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. (3) Tidak terdapat interaksi antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleopatra, Maria. 2015. "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 5 (2): 168 - 181
- Ekawati, Aminah. 2014. "Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin." *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(2): 1- 10.
- Kapinga, Orestes Silverius. 2014. "The Impact of Parental Socioeconomic Status on Students, Academic Achievement in Secondary Schools in Tanzania". *International Journal of Education* 6 (4): 120 - 132
- Nawi, M. 2012. "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA AL ULUM Medan". *Jurnal Tabularasa* 9 (1): 84.
- Ojimba, Daso Peter. 2013. "Socio-Economic Status of Parents and Senior Secondary School Students' Achievement in Mathematics in Rivers State, Nigeria." *Academic Research Internasional* 4 (3): 490.
- Prasetyo, Hari. dan Arif Susanto. 2015. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_ Universitas Muhammadiyah Purworejo* 6(1): 89- 94.
- Rusyan, Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.